

ABSTRAK

Analisis Kesiapan Tenaga Kerja Untuk Pengembangan Wilayah Kabupaten Jayawijaya

Daud Kosay. Jayawijaya sebagai Kabupaten induk di Wilayah Pegunungan Tengah Provinsi Papua, menjadi sentral ekonomi sekaligus penyangga bagi 6 kabupaten pemekaran yang ada di wilayah adat lapago. Hal ini karena arus mobilisasi barang dan jasa yang masuk di wilayah pegunungan tengah (lapago) hanya menggunakan pesawat udara dan letak bandara ada di Kota Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Jayawijaya sebagai Kabupaten induk di wilayah pegunungan tengah provinsi papua, menjadi sentra ekonomi sekaligus penyangga bagi 6 kabupaten pemekaran yang ada di wilayah adat lapago. Hal ini karena arus mobilisasi barang dan jasa yang masuk di wilayah pegunungan tengah (lapago) hanya menggunakan pesawat udara dan letak bandara ada di wamena, kabupaten jayawijaya. Regulasi. Adanya kebijakan regulasi UU Otonomi Khusus, maka memberikan peluang bagi masyarakat baliem untuk mendapatkan peluang, baik di bidang pendidikan, kesehatan maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat serta infrastruktur. Tingginya Angka Pengangguran di Kabupaten Jayawijaya dikarenakan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka penyerapan Tenaga Kerja Lokal sesuai dengan Pasar Kerja Lokal yang ada di kabupaten jayawijaya. Maka Pengembangan Wilayah sangat penting untuk meningkatkan daya saing antarwilayah, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan antarwilayah, serta memajukan kehidupan masyarakat. Pembangunan wilayah yang strategis dan berkualitas menjadi harapan di Kabupaten Jayawijaya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pemerintah dituntut untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki Daya Saing di Pasar Kerja Global. Untuk Menyiapkan Sumber Daya Manusia agar memiliki Daya Saing dapat dilakukan antara lain melalui pelatihan kerja yang dilakukan secara terstruktur, sistematis dan profesional agar dihasilkan Output sesuai yang diharapkan yaitu Tenaga Kerja yang kompeten.

Kata Kunci : Kesiapan Tenaga Kerja, Pengembangan Wilayah